

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bagian ini penulis akan membahas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, yakni deskripsi objek penelitian, profil film *Dua Garis Biru*, Diskriminasi gender pada perempuan dalam film *Dua Garis Biru*.

#### **4.1 Deskripsi Objek Penelitian**

Sebelum penulis masuk pada pembahasan mengenai penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan mengenai objek penelitian yang akan diteliti yakni film *Dua Garis Biru*. Film *Dua Garis Biru* ini berdurasi 113 menit. Dari durasi 113 menit, penulis membuat rangkuman dan sinopsis yang menceritakan tentang pentingnya pendidikan seks terutama bahaya akan seks bebas. Dalam film yang dirilis pada 2019 lalu ini juga menjelaskan realitas pernikahan dini yang masih dianggap tabu sebagian kalangan masyarakat Indonesia. *Dua Garis Biru* mengangkat tema kehamilan remaja di luar nikah. Film ini bercerita tentang sepasang kekasih Dara (Adhisty Zara) dan Bima (Angga Yunanda) yang merajut asmara di bangku SMA. Mereka tampak sebagai pasangan yang saling melengkapi dan mengisi, meski jauh dari kesempurnaan. Hubungan mereka yang harmonis dan romantis bahkan mendapat dukungan dari keluarga dan teman-temannya. Pada hubungan yang belum terikat secara hukum legal ini, Dara dan Bima sampai melewati batas. Dimana mereka berlebihan sehingga Dara mengalami kehamilan. Tidak lama kejadian tersebut diketahui pihak sekolah dan memanggil orangtua kedua pihak. Orangtua Dara

diberitahu bahwa Dara dikeluarkan dari sekolah. Dara kemudian diusir dari rumah dan dipaksa tinggal di rumah Bima. Suatu saat Dara mengetahui rencana orangtuanya untuk menyerahkan bayinya kepada bibi dan pamannya. Di samping itu, orangtua Bima menyarankan mereka untuk menikah. Setelah pernikahan keduanya Bima bekerja sebagai pelayan di restoran ayah Dara. Di awal pernikahan mereka pula, Dara dan Bima sering berdebat soal ambisi Dara ke Korea dan juga mempersoalkan hidup anaknya kelak.

**Gambar 4. 1** Poster film Mars, Mimpi Ananda Raih Semesta



**Sumber:** [https://id.wikipedia.org/wiki/Dua\\_Garis\\_Biru:2023](https://id.wikipedia.org/wiki/Dua_Garis_Biru:2023)

#### **4.1.1 Profil Film Dua Garis Biru**

Profil Film *Dua Garis Biru* Sebagai Berikut:

Judul Film : Dua Garis Biru

Durasi : 113 Menit

Negara : Indonesia

Bahasa : Indonesia

Produser : Chand Parwez Servia, Fiaz Servia

Produksi : Starvision Plus

Sutradara : Gina S. Noer

Penata Musik : Andhika Triyadi

Perusahaan Produksi : *Kharisma StarVision Plus Wahana Kreator Nusantara*

Rilis : 11 Juli 2019

Pemain : Angga Aldi Yunanda, Adhisty Zara, Lulu Tobing, Cut Mini Theo, Dwi Sasono, Arswendi Nasution, dan Rachel Amanda.

#### **4.1.2 Penokohan Film Dua Garis Biru**

Adapun profil pemain Dua Gris Biru adalah sebagaiberikut:

1. Dara (Adhisty Zara)

**Gambar 4. 2 Dara**



**Sumber:** <https://www.youtube.com/watch?v=l3iHQQq7u3A>

Adhisty Zara adalah aktris Indonesia yang berperan sebagai Dara. Adhisty Zara merupakan salah satu diantara dua tokoh utama dalam *Dua Garis Biru*. Dalam film ini ia digambarkan sebagai seorang perempuan kuat dengan identitas sebagai perempuan yang masih di bawah umur, karena ia masih berada di bangku SMA, pada gambar di atas, menggambarkan bahwa Dara sedang berjuang melahirkan seorang anak yang didampingi oleh ibunya dan Bima sebagai kekasihnya

2. Bima (Angga Aldi Yunanda)

#### **Gambar 4. 3 Bima**



Sumber: <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/nadia-umara-1/di-luar-ekspektasi-5-alasan-kamu-harus-nonton-film-dua-garis-biru :2023>

Angga Aldi Yunanda adalah aktor Indonesia yang berperan sebagai Bima. Dalam film ini Angga Aldi Yunanda merupakan salah satu tokoh utama. Angga Aldi Yunanda digambarkan sebagai lelaki yang menjalin hubungan asmara dengan Dara (Adhisty Zara). Dari gambar tersebut, Bima dalam keadaan menangis tengah menyesali perbuatannya.

## 4.2 Sinopsis Film Dua Garis Biru

Film *Dua Garis Biru* dibintangi oleh Angga Yunanda dan Adhisty Zara bercerita tentang dua remaja yang terjerumus ke dalam seks bebas. Melalui film *Dua Garis Biru*, masyarakat diajak untuk lebih menyadari pentingnya pendidikan seks usia dini, sehingga tunas-tunas bangsa tidak tumbuh ke dalam hal-hal yang negatif.

Dilihat dari sudut pandang pengambilan penggalan kehidupan, film ini memiliki kemiripan dengan gaya yang biasa dibawakan drama korea, dengan menunjukkan sepasang kekasih yang berasal dari dua kalangan kelas sosial yang berbeda. Film ini bercerita tentang kisah romantis sepasang kekasih yang masih duduk di bangku sekolah Menengah Akhir melakukan hubungan romantis yang di luar batas, hingga menyebabkan tokoh perempuan (Dara) mengalami kehamilan di Luar Nikah. Konflik memuncak ketika kedua tokoh yaitu Dara dan Bima (tokoh utama laki-laki), berdebat permasalahan kelanjutan dari kehamilan tersebut, apakah diaborsi atau dibiarkan lahir.

Kehamilan tidak diinginkan mulai terekspos ketika *scene* Film berada di lapangan Basket, dan tidak sengaja salah satu murid melempar bola hingga terkena kepala Dara, sontak Dara berteriak “Bayi kita gimana?”, mulai dari *scene* tersebut, pihak sekolah memutuskan untuk mengeluarkan Dara dan Bima, dan memanggil kedua orang tua mereka.

Dara yang berasal dari keluarga mapan, akhirnya diusir keluar dari rumah dan Dara pun tinggal di rumah Bima sementara waktu. Namun ketika tetangga Dara

tau terkait kabar kehamilan tersebut, membuat orangtunya meminta Dara untuk pulang. Orangtua Dara berencana untuk memberikan bayi yang kelak dilahirkan Dara kepada paman dan bibinya. Mendengar kabar tersebut Ibu Bima, menyarankan agar mereka berdua menikah. Dara pun menempuh paket C dan Bima melanjutkan sekolahnya, disela kerja sebagai pelayan di restaurant ayah Dara untuk menambah biaya persalinan anak mereka. Dara dan Bima tinggal terpisah, setelah Dara marah kepada Bima yang sering bermain game online, hal ini dikarenakan kesensitifan Dara selama masa kehamilan. Bima dan Dara bertahan hingga masa kelahiran Anak Dara, namun konflik sempat meningkat ketika diketahui bahwa Rahim Dara bermasalah dan harus diangkat, karena kehamilan yang terlalu dini. Namun anak Dara dan Bima berhasil diselamatkan, dan diakhir scene film, Dara dan ibunya setuju untuk memberikan anaknya kepada Bima untuk dirawat, sementara Dara melanjutkan pendidikannya ke Korea.

#### **4.3 Hasil Observasi**

Penulis melakukan penelitian selama dua minggu terhitung dari tanggal 11 September sampai 23 September 2023. Peneliti melakukan penelitian pada Film *Dua Garis Biru*. Observasi dilakukan dengan cara mengamati atau menonton film *Dua Garis Biru* berkali-kali agar bisa menentukan alur film dan mengidentifikasi diskriminasi gender pada perempuan yang ditayangkan dalam film tersebut.

Film *Dua Garis Biru* yang penulis amati adalah hasil *download* dari aplikasi video yang awalnya diketahui melalui tampilan beranda di Tiktok. Sebelum melakukan penelitian, penulis telah menonton film *Dua Garis Biru* sebanyak empat

kali dan ditambah dengan waktu penelitian selama dua minggu peneliti telah menonton film *Dua Garis Biru* sebanyak sebelas kali. Hasil observasi yang peneliti lakukan dengan menonton berulang-ulang film *Dua Garis Biru*, peneliti menemukan terdapat enam *Scene* menampilkan diskriminasi.

#### 4.4 Dokumentasi

Berikut ini penulis akan memaparkan beberapa temuan data terkait dengan diskriminasi gender pada perempuan dalam film *Dua Garis Biru*. Hasil temuan tersebut penulis paparkan dalam bentuk tabel dengan beberapa keterangan untuk memperkuat data penelitian.

Berikut merupakan data dokumentasi hasil penelitian yang diperoleh penulis.

#### Temuan Data Pergaulan Remaja Dalam Alur Film Dua Garis Biru

**Tabel 4. 1 Scene 1**

<b>Visual</b>	<b>Dialog</b>	<b>Keterangan</b>
 <p>Waktu 00:01:02 menampilkan kegiatan membagikan hasil ujian di kelasnya Bima dan</p>	<p><i>Guru: Siapa yang nilainya 100? Ini yang masa depannya cerah.</i></p> <p><i>Guru: Dara nice</i></p> <p><i>Guru : 90,? 90 ayo dikit lagi, 80?.. ini pada turun</i></p>	<p>Cast : pak guru, dara bima, dan teman-teman satu kelas.</p> <p>Scene: Ruang Kelas</p>

<p>Dara, Bima merupakan siswa yang tidak cukup menguasai mata pelajaran sehingga ia mendapatkan nilai terendah yaitu 40. Dan sebaliknya Dara mendapatkan nilai tertinggi yaitu 100. Setelah mereka mengetahui bahwa nilai terendah adalah Bima, teman-teman sekelasnya pun langsung mengejek dan menertawakan Bima. Dara yang melihat hal itu, langsung membela Bima. teman-teman sekelasnya yang melihat Dara membela Bima tak berenti untuk terus mengejek dan menertawakan Bima karena mendapatkan nilai terendah.</p>	<p><i>nilainya.. 70? ayo 70 tini mana janjinya naik nilainya .. 60 ?? ini pada niat gak pada belajarnya haa?? 50? Kalian niat gak ngajarin masa depan kalian.. 40?? Bima lagi udah gak ada masa depan.. malu sama sebelumnya .. Dara: yang penting kan gak nyontek.. Teman-teman kelas : huuuu Teman-teman kelas : pacaran terus sih.. nikahin aja pak!!! Huuu</i></p>	
---	--	--

**Tabel 4. 2 Scene 2**

<b>Visual</b>	<b>Dialog</b>	<b>Keterangan</b>
 <p>Waktu 1:47:21 pada scene ini terlihat Dara dan Bima telah selesai melakukan adegan yaitu gambaran mengenai pergaulan remaja yang melampaui batas. Dilihat dari scene ketika Bima bermain ke rumah Dara dan tidak ada seorang pun yang ada dirumah, secara tidak sadar mereka melakukan sesuatu yang bertentangan dengan norma agama yaitu melakukan hubungan seks. Setelah mereka melakukan hubungan seks pada saat itu, Dara yang terus-menerus menyesali perbuatan mereka, dan</p>	<p><i>Bima : kamu gak papa, tadi sakit nggak?</i></p> <p><i>Bima : Ra???</i></p> <p><i>Dara : kamu jangan bilang siapa-siapa ya Bim.</i></p>	<p><i>Cast:</i> Dara, Bima.</p> <p><i>Scene :</i> kamar dan rumah Dara.</p>

Bima pun terus-menerus menyakinkan Dara bahwa tidak akan terjadi kehamilan.		
---	--	--

**Tabel 4. 3 Scene 3**

<b>Visual</b>	<b>Dialog</b>	<b>Keterangan</b>
 <p>Waktu 1:45:37 dalam scene ini Bima, Dara, dan teman-temannya sedang makan di pinggir jalan sambil merayakan ulang tahun salah satu teman mereka yang bernama Ucup. Dalam scene ini mereka sedang asik membuat vlog sambil makan bersama, Bima yang melihat Dara sedang asik membuat vlog bersama temannya ia pun langsung menegur mereka untuk segera</p>	<p><i>(Suasana Bima dan Dara makan di pinggir jalan Bersama teman-temannya)</i></p>	<p>Cast : Bima, Dara, dan teman-temannya</p> <p>Scene: Rumah makan</p>

<p>memakan makanan yang telah disediakan. Dara dan temannya itu langsung berhenti untuk membuat vlog dan menghabiskan makanan mereka. Pada saat makan bersama Bima pun menantang Dara untuk memakan sebuah makanan laut yang tidak disukai Dara, Dara pun menerima tantangan itu dan memakan salah satu kerang itu. Setelah memakan salah satu kerang itu Dara mulai merasakan mual, Dara pun langsung berlari keluar kemudian Bima menyusuli Dara sambil membawakan teh panas.</p>		
---	--	--

Tabel 4. 4 . Scene 4

Visual	Dialog	Keterangan
 <p>1:35:34 Bima dimarahi ibunya karena ia meninggalkan motornya disekolah akibat kelalaiannya. Bima pun dicurigai ibunya menggunakan narkoba seperti anak tetangga mereka, namun ayah Bima yang mendengar hal itupun langsung membela Bima. Ibu Bima terus mendesak Bima agar mengakui bahwa dirinya menggunakan narkoba namun akhirnya, Bima pun membantah sambil menangis. Ayah Bima yang melihat hal itu langsung</p>	<p><i>Ibu Bima : masa motor bisa ketinggalan...</i></p> <p><i>Bima : Lupa bu....</i></p> <p><i>Ibu Bima : Bima gak ada orang lupa itu, lupa bawa pulang motornya.. kamu ini ada-ada aja ..</i></p> <p><i>Bima : orang beneran lupa</i></p> <p><i>Ibu Bima : jangan-jangan kamu narkoba ya.. kamu jual motornya</i></p> <p><i>Bapak Bima : assalamuaikum</i></p>	<p>Cast : Rumah Bima, Scene : Ruang Makan</p>

<p>menanyakan apa permasalahan yang sedang dihadapi Bima dengan menggunakan kalimat bercanda ‘‘kamu putus yaa sama Dara’’ sang ibu yang mendengar hal itu langsung berteriak histeris dan Bima pun akhirnya meninggalkan ruang makan.</p>	<p><i>Ibu Bima : wallaikumsalam...ka ya si rizki anaknya bu Ani</i></p>	
---	---	--

**Tabel 4. 5 . Scene 5**

<b>Visual</b>	<b>Dialog</b>	<b>Keterangan</b>
<div data-bbox="332 1144 714 1360" data-label="Image"> </div> <p>Waktu 1:13:57 Kedua orangtua Dara dan Bima mendatangi sekolah, dan akhirnya mereka mengetahui bahwa Dara sedang mengandung anak Bima. Disitu terjadi pertengkaran hebat antara</p>	<p><i>Papa Dara : kamu dipaksakan sama dia? Dara..</i></p> <p><i>Mama Dara : Jawab dong Dar!!</i></p> <p><i>Ibu Bima : Bima ngomong sama Ibu... Bener Bima ?</i></p> <p><i>Ibu Bima : BIMA!!!</i></p>	<p>Cast : Dara, Bima, Orang Tua Dara dan Bima</p> <p>Scene : ruang UKS</p>

<p>Dara dan ibunya yang terus menyudutkan Bima, tetapi Bima dengan lantang menyatakan bahwa ia akan bertanggung jawab atas apa yang telah mereka perbuat. Setelah mendengar pengakuan dari Bima ayah Dara pun langsung menampar Bima dan mengajak ibu Dara untuk meninggalkan ruangan UKS sambil membawa rasa kekecewaan terhadap Dara. Kedua orang tua Bima yang melihat hal itu hanya bisa terdiam dan langsung mengajak Bima dan Dara untuk pulang ke rumah mereka.</p>	<p><i>Dara : Aku sayang sama Bima..</i></p> <p><i>Bima : Saya akan tanggung jawab om.. tante, saya pasti bakal tanggung Dara dan anak saya.</i></p> <p><i>Mamah Dara : Anak saya....!</i></p> <p><i>Bima : saya serius tante saya bakal tanggung jawab.</i></p> <p><i>Dara : mamah bilang kan bima baik ?</i></p> <p><i>Mamah dara : kamu pikir gampang jadi orang tua!! Saya ja gagal jadi orang tua..</i></p> <p><i>Bima : pokonya tante</i></p>	
--	--	--

	<p><i>setelah kita lulus saya akan cari kerja, saya akan cari uang sendiri, kita pasti gak bakal ngerepotin siapa siapa lagi</i></p> <p><i>Papa Dara : Mah ..</i></p> <p><i>Dara : kamu dikeluarkan dari sekolah, kamu tau ? Papa dara : dirumah aja yu..</i></p> <p><i>Mamah dara : kamu di Do, Cuma kamu yang di Do, dia engga !!</i></p>	
--	---	--

**Tabel 4. 6 . Scene 6**

<b>Visual</b>	<b>Dialog</b>	<b>Keterangan</b>
 <p>Waktu 40:21 pada scene diatas terlihat Dara dikunjungi oleh beberapa teman-temannya, Hal ini dilakukan oleh ibu Dara karena melihat perubahan Dara setelah menikah dengan Bima dan masalah rumah tangga yang sedang diterpa dengan ekonomi Bima yang dianggap tidak mampu untuk menafkahi Dara. Itu sebabnya ibu Dara memberikan kejutan dengan mendatangkan teman-temannya agar Dara terhibur. Dengan kedatangan teman-teman Dara membuat Dara yang awalnya selalu</p>	<p><i>(suasana bahagia dara didatangi oleh teman-temannya, yang masih peduli dengan dia)</i></p>	<p>Cast: Dara, Ibu Dara, dan teman-temannya. Scene : Kamar Dara</p>

<p>keseريان dan menangis setiap harinya akhirnya terhibur dengan kedatangan teman-temannya. Teman-teman Dara berinisiatif menghibur Dara dengan mengajak Dara untuk shopping bersama, Dara yang mendengar hal itu langsung mempersiapkan diri untuk pergi bersama teman-temannya.</p>		
---	--	--